

**HUBUNGAN *BODY SHAMING* DENGAN RISIKO
BODY DYSMORPHIC DISORDER (BDD)
PADA MAHASISWA KEPERAWATAN
DI UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

SKRIPSI



**Oleh :
Wasilatul Bariroh
NIM. 22102222**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

**HUBUNGAN *BODY SHAMING* DENGAN RISIKO
BODY DYSMORPHIC DISORDER (BDD)
PADA MAHASISWA KEPERAWATAN
DI UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Gelar Sarjana Keperawatan



**Oleh :
Wasilatul Bariroh
NIM. 22102222**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

PALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hubungan *Body Shaming* Dengan Risiko *Body Dysmorphic Disorder* Pada Mahasiswa Keperawatan di Universitas dr. Soebandi" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas dr. Soebandi pada:

Nama : Wasilatul Bariroh

Nim : 22102222

Hari, Tanggal : Kamis, 2 Juli 2026

Program Studi : Sarjana keperawatan

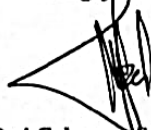
Ketua Penguji



Eml Eliva Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN.0720028703

Penguji I



Hendra Dwi Cahyono, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0724099204

Penguji III



Junianto Fitriyadi, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0710068603

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Al Nur Zannah, S.STr., M.Keb

NIDN. 0719128902

Hubungan *Body Shaming* Dengan Risiko *Body Dysmorphic Disorder* Pada Mahasiswa Keperawatan Di Universitas dr. Soebandi

“The Relationship Between body shaming And The Risk Of body dysmorphic disorder Among Nursing Students”

Wasilatul Bariroh¹, Junianto Fitriyadi²

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi

Email : wasilatulbariroh645@gmail.com

Received :

Accepted :

Published :

Abstrak

Latar Belakang : *Body shaming* merupakan perilaku mengejek atau mengkritik penampilan fisik seseorang yang dapat berdampak pada kondisi psikologis, salah satunya risiko *body dysmorphic disorder (BDD)*, yaitu gangguan dengan kekhawatiran berlebihan terhadap kekurangan fisik yang sebenarnya kecil atau tidak tampak. Fenomena ini masih sering terjadi di kalangan mahasiswa keperawatan yang berada pada masa perkembangan identitas diri dan intensif menggunakan media sosial. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan *body shaming* dengan risiko *body dysmorphic disorder* pada mahasiswa keperawatan di Universitas dr. Soebandi.

Metode : Penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah 258 mahasiswa keperawatan semester 2, dengan sampel 157 responden dihitung menggunakan rumus Slovin. Teknik sampling menggunakan *proportionate stratified random sampling*, dengan pemilihan responden tiap kelas dilakukan secara acak menggunakan aplikasi pengacak (*random spin*). Instrumen berupa kuesioner *body shaming* (26 item) dan kuesioner risiko *BDD* (11 item) yang teruji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis menggunakan uji korelasi *Spearman's rho*.

Hasil : Sebagian besar responden perempuan (75,8%), dengan kategori *body shaming* sedang (81,5%) dan risiko *BDD* sedang (76,4%). Uji *Spearman's rho* menunjukkan hubungan signifikan antara *body shaming* dengan risiko *BDD*, dengan p value 0,000 ($p < 0,05$) dan koefisien korelasi 0,332.

Analisa : Koefisien tersebut menunjukkan kekuatan hubungan kategori sedang berarah positif, artinya semakin tinggi *body shaming* maka semakin tinggi risiko *BDD*.

Diskusi : *Body shaming* berhubungan dengan peningkatan risiko *BDD* pada mahasiswa, sehingga diperlukan edukasi dan dukungan psikososial untuk meningkatkan kesadaran dampak *body shaming* terhadap kesehatan mental.

Kata kunci : *body shaming*, *body dysmorphic disorder*, Mahasiswa

Abstract

Background: Body shaming is a behavior of mocking or criticizing a person's physical appearance that can negatively affect psychological well-being, including the risk of body dysmorphic disorder (BDD), a condition marked by excessive concern over physical flaws that are actually minor or unnoticeable to others. This phenomenon remains common among nursing students, who are at a critical stage of identity development and make intensive use of social media. This study aimed to analyze the relationship between body shaming and the risk of body dysmorphic disorder among nursing students at Universitas dr. Soebandi.

Method : This was a quantitative correlational study using a cross-sectional approach. The population consisted of 258 second-semester nursing students, with a sample of 157 respondents determined using the Slovin formula. The sampling technique used was proportionate stratified random sampling, with respondents in each class selected randomly using a randomizer application (random spin). The instruments used were a body shaming questionnaire (26 items) and a BDD risk questionnaire (11 items), both of which had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using Spearman's rho correlation test.

Results : The majority of respondents were female (75.8%), with body shaming mostly in the moderate category (81.5%) and BDD risk mostly in the moderate category (76.4%). Spearman's rho test showed a significant relationship between body shaming and the risk of body dysmorphic disorder, with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$) and a correlation coefficient of 0.332.

Analysis: The correlation coefficient indicates a moderate strength of relationship in a positive direction, meaning that the higher the level of body shaming, the higher the risk of body dysmorphic disorder.

Discussion : Body shaming is associated with an increased risk of body dysmorphic disorder among students. Therefore, education and psychosocial support are needed to raise awareness of the impact of body shaming on mental health.

Keywords : body dysmorphic disorder, body shaming, Students.